BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan instrument peneltian yang telah disesuaikan dengan variabel-variabel yang akan diteliti dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2008:6). Dalam pendekatan ini, peneliti dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pendekatan kuantitatif memungkinkan dilakukannya pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik, selain itu kesimpulan penelitian yang didapatkan dengan menggunakan pendekatan ini akan lebih baik jika dilengkapi dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain agar dapat dipahami dengan baik (Arikunto, 1997:10-11)

Metode yang digunakan adalah deskriptif, Peneliti memilih menggunakan penelitian ini karena masalah yang akan diteliti membutuhkan penelitian yang mendalam untuk memperoleh data dari narasumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, sehingga hasil dari penelitian ini tidak bersifat dangkal, tapi secara mendalam dan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Oleh karena itu, diharapkan dengan menggunakan metode ini dapat memperoleh gambaran hubungan konformitas teman sebaya dan motivasi belajar siswa beserta indikator-indikator pada masing-masing aspek konformitas dan pengaruh teman sebaya di sekolah. Gambaran dari indikator-indikator pada masing-masing aspek konformitas teman sebaya dan motivasi belajar sebagai fenomena di sekolah yang sesungguhnya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk memecahkan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data faktual. Dengan demikian peneliti memilih :

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung atau berlokasi di SMA Negeri 6 Bandung. Alasan pemilihan lokasi ini, karena SMAN 6 Bandung termasuk sekolah kedalam Cluster 2 peringkat pertama di kota Bandung dengan mayoritas siswa yang berkelompok di kelasnya sehingga dianggap bisa memberikan informasi yang relevan mengenai sejauhmana pengaruh kelompok teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dan informan dari penelitian ini adalah responden penelitian dan berfungsi untuk menjaring sebanyak banyaknya data dan informasi yang akan bermanfaat bagi bahan analisis (Bungin 2001,hlm. 169). Maka subjek penelitian dari penelitian ini adalah siswa SMAN 6 Bandung kelas XI IIS yang sebagian besar dikelasnya memiliki kelompok belajar masing-masing.

3.4 Populasi dan Sampel penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sudjana (199, hlm. 6), populasi adalah :

Totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya dinamakan populasi. Yang menjadi anggota populasi adalah siswa kelas XI IIS SMA N 6 Bandung dengan jumlah 64 siswa.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012,hlm. 297) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel yang dianggap mewakili sebagian besar karakteristik populasi adalah siswa kelas XI IIS SMA N 6 Bandung.

Dengan Jumlah :

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

NO.	KELAS	JUMLAH SISWA		
		L	P	TOTAL
1	XI IIS-1	14	18	32
2	XI IIS-2	12	20	32
JUMLAH SISWA KELAS XI IIS		26	38	64

Selanjutnya Arikunto menjelaskan (1992, hlm 107) bahwa "Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiaya merupakan penelitian populasi.Selanjutnya bila subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Maka tehnik penelitian yang saya ambil adalah menggunakan Sampling Jenuh dimana sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100 atau biasa disebut total sampling.

Berdasarkan pertimbangan diatas maka saya mengambil keseluruhan dari populasi sebagai sample.

3.5 Teknik pengumpulan data

Sebagian besar tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya dan dapat dipertanggung-jawabkan. Dalam penyusunan skripsi ini yang menjadi sumber data penelitian adalah data primer.Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari siswa SMAN 6 Bandung..

Teknikpengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

3.5.1 Observasi.

Menurut Sukmadinata (2005, hlm. 220) observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dalam penelitian dapat dilakukan dengan dua cara yaitu observasi sistematis dan non sistematis. Observasi dilakukan dengan dua mengamati dan melakukan pencatatan hasil secara teliti dari gejala yang ada. Observasi dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas XII IIS di SMAN 6 Bandung

3.5.2 Angket.

Menurut Sugiyono (2012, hlm.192), "kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sepeangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dimana responden dapat memilih jawaban

3.5.3 Studi Dokumentasi

merupakan salah satu cara pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Selain sumber manusia (*human resources*) melalui observasi dan wawancara sumber lainnya sebagai pendukung yaitu dokumen-dokumen tertulis yang resmi ataupun tidak resmi. Dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti selama melaksanakan penelitian di SMA Negeri 6 Bandung yaitu:

1. Angket yang dibagikan kepada siswa SMAN 6 Bandung
2. Foto siswa di lingkungan sekolah.

Telaahan atau pengkajian atas dokumen-dokumen seperti foto-foto dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian yang dilakukan. Dokumentasi dilakukan peneliti dengan menggunakan kamera foto dan alat perekam dengan bantuan *handphone* untuk merekam aktivitas dalam teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Bandung.

Dokumentasi membantu peneliti dalam melengkapi bahan penunjang penelitian. Dokumentasi juga digunakan sebagai penguat peneliti dalam melakukan kajian penelitian.

Peneliti mendokumentasikan kegiatan penelitian baik secara pribadi artinya dihasilkan oleh peneliti sendiri, maupun yang dihasilkan oleh orang lain yang didapat dari internet dan dokumentasi hasil penelitian-penelitian sebelumnya guna memenuhi tujuan dalam studi dokumentasi.

3.6 Variabel dan Paradigma Penelitian

3.6.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm.38) menyatakan bahwa "variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Sedangkan menurut Arikunto (2010, hlm.161), "variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian."

Berdasarkan pernyataan tersebut penulis merumuskan masalah dalam penelitian kedalam dua variabel, yaitu:

a. Variabel bebas (X) : Variabel X disebut juga sebagai variabel pengaruh, yaitu variabel yang menjadi penyebab, hubungan, atau pengaruh terhadap variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas X adalah kelompok teman sebaya,Dalam hal ini adalah siswa SMAN 6 Bandung.
b. Variabel terikat (Y) : Variabel Y dalam penelitian ini adalah Motivasi belajar siswa SMAN 6 Bandung.

Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut ini

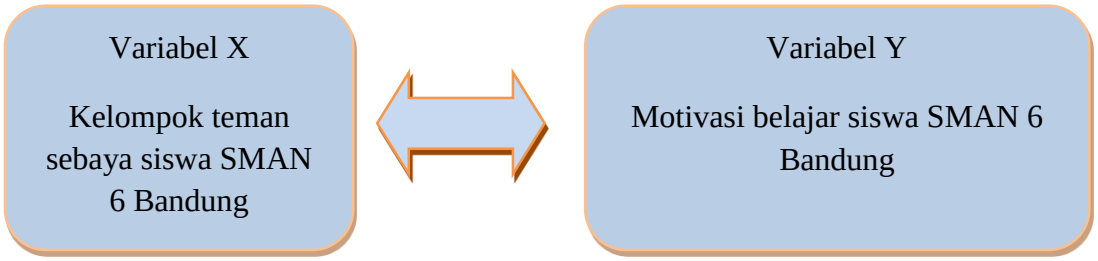

Gambar 3.1 Alur Hubungan antar Variabel

3.6.2 Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm.42) mengemukakan:

Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang digunakan.

Paradigma penelitian ini adalah sebagai berikut :

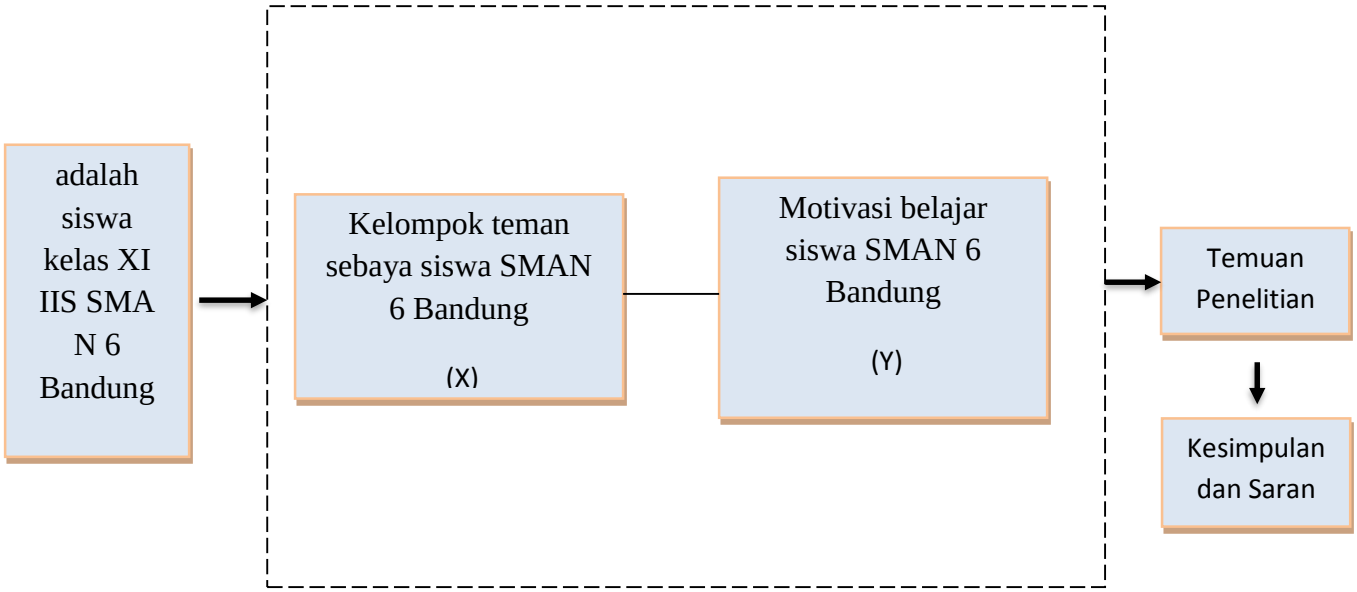

Keterangan:

= Ruang Lingkup Penelitian

= Alur Penelitian

Gambar 3.2 Bagan Paradigma Penelitian

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional yang digambarkan secara umum adalah sebagai berikut:

1. Kelompok teman sebaya

Teman sebaya sebagai lingkungan sosial bagi remaja mempunyai peranan yang cukup penting bagi perkembangan kepribadiannya. Teman sebaya memberikan sebuah dunia tempat para remaja melakukan sosialisasi dalam suasana yang mereka ciptakan sendiri. Dalam penelitian ini aspek indicator adalah kondisi kelompok teman sebaya.

2. Motivasi belajar siswa

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan external pada siswa siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku," indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut : adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan yang kondusif dalam belajar.

3.8 Instrumen Penelitian

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, diperlukan adanya data yang benar, cermat dan akurat. Karenanya keabsahan hasil pengujian hipotesis bergantung pada kebenaran dan ketepatan data. Sedangkan kebenaran dan ketepatan data yang diperoleh bergantung alat pengumpul data yang digunakan (instrumen) serta sumber data.

Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket untuk variabel X dan dokumentasi berupa motivasi belajar siswa variabel Y,

sehingga dari angket inilah diharapkan data utama yang berhubungan dengan masalah penelitian dapat terpecahkan.

a. Instrumen Untuk Analisis Pengaruh Kelompok Teman Sebaya Terhadap Motivasi Siswa

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengaruh teman sebaya terhadap motivasi siswa yaitu berupa angket dengan jenis angket tertutup yang artinya jawaban angket telah disediakan oleh penulis, selanjutnya responden tinggal memilih atau menjawab pilihan jawaban yang sesuai dengan pribadinya.

Angket dibuat berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian. Dalam kisi-kisi tersebut akan memuat indikator-indikator yang akan diukur dari variabel-variabel yang telah ditetapkan yang kemudian dijabarkan dalam suatu pertanyaan.

a. Skala Pengukuran untuk Variabel X

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel X dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Seperti yang dijelaskan Sugiyono (2008, hlm.107) bahwa "Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut varabel penelitian."

Skala sikap ini berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Pertanyaan berupa pertanyaan tertutup dengan alternatif jawaban yang telah disediakan, sehingga resonden dapat langsung menjawabnya. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah disediakan sebagai alternatif jawaban. Jawaban setiap item instrumen dengan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Bentuk dari instrumen penelitian ini adalah bentuk *checklist.* Untuk setiap pertanyaan dalam angket penelitian ini disediakan empat alternatif jawaban dengan kriteria skor sebagai berikut :

SL	: Selalu	= 4
KD	: Kadang-kadang	= 3
JS	: Jarang sekali	= 2

TP : Tidak Pernah = 1

Tabel 3.2 Contoh Angket Skala *Likert* yang Berbentuk *Checklist*

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		TP	JS	KD	SL
1.	Diisi dengan pertanyaan – pertanyaan sesuai dengan aspek –aspek yang ingin diungkap				
2.	…… ……				

Tabel 3.3 Penilaian Angket

No.	Jawaban	Skor	
		Jawaban dari pertanyaan positif	Jawaban dari pertanyaan negative
1	Selalu (SL)	4	1
2	Kadang-kadang (KD)	3	2
4	Jarang Sekali (JS)	2	3
5	Tidak Pernah (TP)	1	4

3.8.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Sebelum menyusun instrumen, peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan instrumen yang dikenal dengan istilah "kisi-kisi". Arikunto (2010, hlm.205) mengemukakan bahwa :

> Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Adapun manfaat dari kisi-kisi seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010, hlm.205) adalah sebagai berikut:

a. Peneliti memiliki gambaran yang jelas dan lengkap tentang jenis instrumen dan isi dari butir-butir yang akan disusun,
b. Peneliti akan mendapatkan kemudahan dalam menyusun instrumen karena kisi-kisi ini berfungsi sebagai pedoman dalam menuliskan butir-butir,
c. Instrumen yang disusun akan lengkap dan sistematis karena ketika menyusun kisi-kisi ini belum dituntut untuk memikirkan rumusan butir-butirnya,
d. Kisi-kisi berfungsi sebagai "peta perjalanan" dari aspek yang akan dikumpulkan datanya, dari mana data diambil, dan dengan apa pula data tersebut diambil,
e. Dengan adanya kisi-kisi yang mantap, peneliti dapat menyerahkan tugas menyusun atau membagi tugas dengan anggota tim ketika menyusun instrumen,
f. Validitas dan reliabilitas instrumen dapat diperoleh dan diketahui oleh pihak-pihak di luar tim peneliti sehingga pertanggungjawaban peneliti lebih terjamin.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dijelaskan bahwa kisi-kisi membantu peneliti dalam menyusun isi dari butir-butir instrumen. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub indicator	Sumber informasi	No instrumen
1. Kelompok Teman Sebaya di SMAN 6 Bandung (X)	1. Kondisi Kelompok Teman Sebaya *(Peer Group)*	a. Interaksi dengan Kelompok Teman Sebaya *(Peer Group)*	Siswa	1
		b. Teman dalam Belajar	Siswa	2,3
		c. Intensitas Pertemanan	Siswa	4,5,6
		d. Saling tolong-menolong	Siswa	7,8
2. Motivasi Belajar siswa (Y)	1. Kemauan yang kuat dalam Belajar	a. Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	Siswa	9,10
		b. Penggunaan waktu belajar	Siswa	11,12
		c. Lebih senang bekerja kelompok	Siswa	13,14,15
		d. Senang mencari dan memecahkan masalah	Siswa	16,17,18,19

		e. Mempertahankan keyakinan terhadap pemikiran.	Siswa	20,21,22
	2. Dampak kelompok Teman Sebaya	a. Tekun dalam menghadapi tugas	Siswa	23,24,25
		b. Keaktifan siswa dalam menghadapi pembelajaran	Siswa	26,27,28
		c. Ketepatan menyelesaikan tugas	Siswa	29,30

3.9 Proses Pengembangan Instrumen Penelitian

3.9.1 Uji Validitas

Validitas didefiniskan sebagai sejauh mana perbandingan skor skala yang diamati mencerminkan perbedaan sejati antar objek atas karakteristik yang sedang diuji ketimbang kesalahan sistematik atau acak.Uji validas digunakan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan mana yang tidak. hal ini dilakukan untuk mencari korelasi dari setiap item pertanyaan dengan skor total pernyataan untuk hasil jawaban responden yang mempunyai skala pengukuran ordinal minimal serta pilihan jawaban lebih dari dua pilihan.

Uji validitas dapat diuji dengan menggunakan alat uji korelasi *Pearson (product moment coefisient of corelation)* seperti dibawah ini :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left(N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right)\left(N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right)}}$$

Sumber: Suharsimi Arikunto (2006:170)

Keterangan :

$r_{x\gamma}$ = Koefisien Validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

CX^2 = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Jumlah responden

Setiap item dikatakan valid dan dapat diikutsertakan dalam instrumen penelitian apabila nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel. untuk menentukan nilai r hitung, dibantu dengan program SPSS yang dinyatakan dengan niali *Corrected item Total Correlation.*

3.9.2 Uji Reliabilitas

Susan Stainback (1998) menyatakan bahwa "*reability is often defined as the consistency and stability of data or findings. From a positivistic perspective, reability typically is considered to be synonymous with the cinsistency of data produced by observations made by different researchers (eg interrater reability), by the same researchers at different times (e.g test retest), or by splitting a data set in two parts (split-half)".* Reabilitas berkenaan dengan derajad konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistic (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliable apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukan data yang berbeda.

Teknik perhitungan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Cronbach's Alpha (Husein Umar, 2008 :170) dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1}\right]\left[1 - \frac{\sum Sb^2}{St^2}\right]$$

Keterangan : r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyak butir pertanyaan

$\sum Sb^2$ = jumlah deviasi standar butir/jumlah varians dari tiap Instrument

St^2 = deviasi standar total/varians dari keseluruhan instrumen

Koefisien reabilitas skala haruslah diusahakan setinggi mungkin, yang besarnya mendekati satu.Adapun kaidah keputusan menggunakan nilai kritis *alpha cronbrach* yaitu jika nilai koefisien ≥ 0.70 maka instrument tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian (Hair et.al: 2008).

3.10 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.10.1 Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Asumsi regresi linier sederhana yaitu data berdsitribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, keduavariabel (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknyamendekati normal (Ghozali, 2012). Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksidengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau denganmelihat histogram dari residualnya.Dasar pengambian keputusannya adalah (Ghozali, 2012:75).

Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garisdiagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, makamodel regresi memenuhi asumsi normalitas.Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garisdiagonal atau garfik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal,maka model regrsi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana yang diolah melalui program IBM SPSS 19. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaituKelompok teman sebaya(X) terhadap variabel terikatnya yaitu motivasi belajar siswa(Y) di SMA Negeri 6 Bandung.

Persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011:99):

$$Y = a + \beta_1 X_1 + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (motivasi belajar siswa)

a = Konstanta

β_1, = Koefisien garis regresi

X_1 = Variabel independen Kelompok teman sebaya

e = *error* / variabel pengganggu

2. Koefisien Korelasi

Untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari Kelompok teman sebaya (X) terhadap motivasi belajar siswa(Y) digunakan analisis korelasi *product moment* yang kemudian akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t.

Tabel 3.2

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 -0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2012:90). Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka R^2 pasti meningkat tidak perduli apakah variabel tersebut berpengaruh

secara signifikan terhadap variabel terikat. Banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti R^2, nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

4. Pengujian Hipotesis

Uji t digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat siginifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:100). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H_0: Variabel bebas yaitu Kelompok teman sebaya(X) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Bandung.

H_1: Variabel bebas yaitu Kelompok teman sebaya(X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Bandung.

Dasar pengambilan keputusannya (Ghozali, 2011:102) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

a. Apabila probabilitas signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1ditolak.

b. Apabila probabilitas signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak dan H_1diterima.